

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh) (Bogdan & Taylor, 1990 dalam Gunawan, 2016).

Metode kualitatif deskriptif memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif diperlukan karena peneliti ingin mendeskripsikan secara jelas dan terperinci untuk memperoleh data yang mendalam tentang potensi keanekaragaman dan pemanfaatan tumbuhan lokal oleh masyarakat disekitar kawasan Gunung Galunggung.

3.2 Fokus Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka kiranya perlu adanya suatu fokus penelitian. Adapun fokus penelitian yang akan dibahas dalam penulisan proposal penelitian ini yaitu :

- 1) Dilakukan dokumentasi tertulis mengenai pemanfaatan tumbuhan lokal oleh masyarakat Desa Linggajati baik yang dimanfaatkan sebagai pangan atau bahan baku obat-obatan.
- 2) Dilakukan perhitungan analisis menggunakan *Species Use Values* (SUV) untuk mengetahui nilai manfaat dari tumbuhan lokal yang digunakan dan seberapa pentingnya suatu spesies dalam kehidupan masyarakat.
- 3) Hasil inventarisasi dan dokumen tertulis tersebut kemudian diubah menjadi *E-Booklet* sebagai hasil akhir penelitian, yang nantinya dapat bersifat edukatif dan sebagai pelengkap bahan ajar dalam pembelajaran etnobiologi khususnya etnobotani.

3.3 Sumber Data Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018, p. 96). Hal ini dimaksudkan untuk menentukan informan inti yang dianggap mengerti dan memenuhi kriteria penelitian (Saputra, Harso, & Ramdanil, 2019).

Sumber data adalah subyek dari mana asal data dapat diperoleh (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini penulis membutuhkan data primer dan data sekunder. “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data” (Sugiyono, 2018, p. 104). Maka dari itu data atau informasi langsung diperoleh peneliti dari sumber aslinya yang dinilai dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara menyeluruh. Sedangkan sumber data sekunder menurut (Sugiyono, 2018, p. 104) “merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Adapun data primer dalam penelitian ini bersumber dari informan yaitu dari Kepala desa, tokoh masyarakat (sepuh), dan masyarakat desa linggajati yang memiliki profesi sebagai petani atau penjual tumbuhan lokal Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya. Sedangkan untuk data sekunder dapat bersumber dari buku, jurnal hasil penelitian, skripsi dan dokumentasi.

3.4 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini secara umum dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

3.4.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada penelitian ini meliputi :

- 1) Mendapatkan Surat keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya tentang penetapan dosen pembimbing skripsi pada tanggal 18 November 2019
- 2) Melakukan pengajuan judul penelitian kepada pembimbing dan dewan bimbingan skripsi (DBS) pada tanggal 29 November 2019;

- 3) Menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II dari tanggal 2 Desember 2019 – 26 Agustus 2020;
- 4) Mengajukan permohonan pelaksanaan seminar proposal penelitian ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada tanggal 27 Agustus 2020;
- 5) Melaksanakan seminar proposal penelitian pada tanggal 16 September 2020;
- 6) Mengkonsultasikan proposal penelitian dengan pembimbing I dan pembimbing II untuk memperbaiki proposal penelitian 16 Februari 2021;
- 7) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Salah satunya dengan meminta surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi untuk ditujukan kepada Kepala Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 1 Juli 2021.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian atau pengambilan data dilakukan pada tanggal 16 Maret 2022 adapun tahap pelaksanaan pada penelitian ini meliputi :

- 1) Tahap persiapan alat

Untuk penelitian ini peralatan yang diperlukan meliputi alat perekam, kamera digital, pedoman wawancara serta alat tulis. Bahasa yang digunakan dalam wawancara adalah bahasa daerah Jawa Barat yaitu bahasa Sunda dan bahasa Indonesia.

- 2) Tahap observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tahap awal sebelum melakukan wawancara dengan informan. Pada tahap ini dilakukan observasi di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran mengenai lokasi penelitian dan sekaligus memperoleh gambaran informasi dari masyarakat tentang tumbuhan lokal Gunung Galunggung yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Selain itu pada tahap observasi dilakukan penentuan informan yang memenuhi dan sesuai kriteria penelitian. Kemudian dari hasil informasi tersebut ditentukan tiga jenis informan yang terdiri dari informan kunci, informan utama dan informan pendukung yang akan diwawancarai

mengenai jenis-jenis tumbuhan lokal serta pemanfaatan tumbuhan lokal oleh masyarakat yang bearada di sekitar kawasan Gunung Galunggung.

3) Tahap pengambilan data

Pada tahap pengambilan data, peneliti melakukan wawancara dengan informan menggunakan metode wawancara semiterstruktur dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan serta pendalaman pertanyaan sesuai dengan keperluan.

3.4.3 Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data, data hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan jenis-jenis tumbuhan lokal yang ditemukan, kemudian data hasil wawancara dikelompokkan berdasarkan bagian organ tumbuhan yang digunakan serta macam-macam pemanfaatan tumbuhan lokal yang digunakan untuk bahan pangan atau tumbuhan obat.

Secara keseluruhan, data tentang jenis tumbuhan lokal yang ditemukan dan digunakan oleh masyarakat kemudian akan dipilih untuk tahap selanjutnya yaitu menentukan tumbuhan lokal yang mendominasi dari segi pemanfaatannya berdasarkan teknik perhitungan *Spesies Use Values* (SUV).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

1) Observasi/ Pengamatan Langsung

Menurut (Hasanah, 2016) “Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun”. Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi lapangan atau tempat penelitian. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai keanekaragaman tumbuhan lokal, informasi mengenai pemanfaatan tumbuhan lokal dan menentukan kriteria informan.

Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) “Dalam penelitian kualitatif, teknik observasi biasa digunakan bersamaan dengan teknik wawancara mendalam (*deep interview*)”. Dalam prakteknya kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersama-sama, artinya ketika melakukan wawancara juga sekaligus melakukan observasi atau sebaliknya.

2) Wawancara

“Wawancara merupakan metode perolehan informasi dalam penelitian etnobotani melalui pengajuan beberapa pertanyaan terhadap narasumber” (Silalahi, 2020). Wawancara akan dilakukan kepada informan kunci (Kepala desa), informan utama (Pedagang dan Petani tumbuhan lokal) dan Informan pendukung (masyarakat Desa Linggajati yang mengetahui dan memanfaatkan tumbuhan lokal Gunung Galunggung). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis wawancara semiterstruktur yang dilakukan dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai keanekaragaman tumbuhan lokal yang digunakan oleh masyarakat desa yang berada disekitar kawasan Gunung Galunggung.

Adapun hasil wawancara dihimpun menggunakan instrument berupa lembar wawancara dengan data yang dikumpulkan meliputi jenis-jenis tumbuhan lokal, bagian tumbuhan, cara pengolahan serta manfaatnya. Pada tahap ini juga mencatat data pendukung yang meliputi data tentang informan, yaitu nama, umur, pekerjaan dan jenis kelamin. Lembar wawancara studi etnobotani pemanfaatan tumbuhan lokal oleh masyarakat sekitar Gunung Galunggung dimodifikasi dari lembar wawancara yang digunakan oleh Kurnia Mansa Putra dalam penelitian Studi Etnomedisin Tanaman Obat Suku Lampung Pesisir Di Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat (Putra K. M., 2022).

Tabel 3.1 Lembar Wawancara Studi Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Lokal Oleh Masyarakat Sekitar Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya.

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tumbuhan lokal apa saja yang diketahui ?	
2.	Organ tumbuhan manakah yang dimanfaatkan?	
3.	Bagaimana cara mendapatkan dan memperoleh tumbuhan lokal tersebut?	
4.	Bagaimana cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan lokal tersebut?	
5.	Apa manfaat dari setiap tumbuhan lokal yang digunakan?	

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini untuk menghasilkan data berupa foto/gambar, tujuannya adalah untuk mengumpulkan atau mengidentifikasi dan menunjukkan keberadaan tumbuhan lokal di daerah tersebut yang sering digunakan oleh masyarakat Desa Linggajati yang berada disekitar wilayah Gunung Galunggung berdasarkan wawancara yang dilakukan. Selain itu dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data hasil wawancara dengan informan.

4) Studi Pustaka

(Nazir, 2013) menyatakan bahwa studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penelahan literatur, buku-buku, dan laporan-laporan yang relevan dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini digunakan buku-buku dan artikel ilmiah dari hasil penelitian yang relevan.

3.5.1 Uji Keabsahan Data

Uji validitas atau uji keabsahan data ini merupakan salah satu usaha penting yang harus dilakukan agar data dalam penelitian dapat

dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah dalam mengukur valid nya suatu data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability* (Sugiyono, 2018, p. 185).

1) Uji *Creadibility*

Agar hasil penelitian tidak diragukan lagi sebagai karya ilmiah, peneliti harus melakukan *creadibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Sebuah penelitian kualitatif dapat dianggap valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan hasil nyata di lapangan. (Sugiyono, 2018, p. 186) menyatakan bahwa uji kredibilitas atau tingkat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Menurut William Wiersma dalam Sugiyono (2018:189) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa ada tiga jenis teknik triangulasi yaitu :

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dikumpulkan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber, melalui hasil observasi, wawancara, dan sumber data sekunder.

2) Uji *Transferability*

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa uji *transferability* dalam penelitian kualitatif ini merupakan validitas eksternal pada penelitian kuantitatif, yaitu derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke situasi lain. Uji *transferability* ini dilakukan pada saat peneliti menyusun skripsi hasil penelitian, ketika hasil penelitian dapat diuraikan secara jelas dan pembaca dapat memutuskan untuk menerapkan hasil penelitian ini pada situasi sosial lain, maka penelitian ini memiliki nilai tranferabilitas yang baik.

3) Uji *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan untuk memastikan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2018) uji ini dilakukan dengan adanya audit oleh pembimbing terhadap segala proses penelitian yang dilakukan peneliti. Uji *depenability* bertujuan untuk memastikan bahwa peneliti melakukan seluruh rangkaian penelitian dari mulai menentukan masalah atau fokus penelitian hingga menarik kesimpulan. Adapun uji *depenability* dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing dengan memeriksa catatan penelitian selama penelitian berlangsung.

4) Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* menurut Sugiyono (2018) dilakukan untuk menilai objektivitas penelitian dan memiliki hasil penelitian yang dapat disepakati oleh banyak orang. Uji *confirmability* dilakukan dengan cara menguji peneliti terkait hasil penelitiannya, apabila sejalan dengan rumusan masalah dan peneliti mampu mempertanggung jawabkan penelitiannya pada ujian sidang maka penelitian dianggap memenuhi standar *confirmability*.

3.5.2 Teknik Pengambilan Data

- 1) Menemui Kepala Desa untuk meminta izin dan informasi awal terkait penelitian



Gambar 3.1 wawancara bersama kepala Desa Linggajati
Sumber : Dokumentasi pribadi

- 2) Observasi tumbuhan lokal yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Linggajati yang berada dikawasan sekitar Gunung Galunggung.



Gambar 3.2 Observasi tumbuhan lokal yang ditemukan
Sumber : Dokumentasi pribadi

3) Dokumentasi tumbuhan lokal yang ditemukan



Gambar 3.3 Dokumentasi tumbuhan lokal Galunggung
Sumber : Dokumentasi pribadi

4) Wawancara dengan penduduk lokal yang berprofesi sebagai penjual tumbuhan lokal



Gambar 3. 4 Wawancara penjual tumbuhan lokal Galunggung
Sumber : Dokumentasi pribadi

5) Wawancara dengan petani yang menanam dan membudidayakan tumbuhan lokal



Gambar 3.5 Wawancara petani tumbuhan lokal
Sumber : Dokumentasi pribadi

3.6 Teknik Analisis Data

Proses menganalisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat sejak awal pengumpulan data berlangsung, hingga sampai akhir selesai pengumpulan data dalam penelitian tersebut. Proses analisis data dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Bogdan & Biklen (dalam Ahmadi, 2016) mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang diperoleh dan memungkinkan dapat mempresentasikan temuannya tersebut.

Miles and Huberman (dalam Ahmadi, 2016) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan dan bersifat interaktif dimana antara satu tahapan dengan tahapan yang lain saling terkait yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan teknik analisis yang digunakan sebagai berikut:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil penelitian pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti dengan merangkum data tersebut. Penelitian difokuskan untuk mendapatkan informasi mengenai macam-macam pemanfaatan tumbuhan lokal yang digunakan oleh masyarakat sekitar Gunung Galunggung untuk bahan pangan atau tumbuhan obat.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh melalui pengkategorian agar data yang diperoleh lebih jelas. Adapun penelitian ini setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data penelitian dalam bentuk teks, tabel, dan gambar.

3) *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah terakhir dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menarik kesimpulan dari hasil data penelitian yang telah dikumpulkan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun kesimpulan pada penelitian ini akan dikemukakan setelah tahapan analisis data sudah selesai dan data yang dikumpulkan sudah jenuh.

Dalam penelitian ini selain menggunakan teknik analisis data kualitatif, penulis juga menggunakan teknik perhitungan *Spesies Use Values* (SUV) yang digunakan untuk menghitung nilai guna tumbuhan dari berbagai macam jenis tumbuhan lokal yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Linggajati yang berada disekitar kawasan Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya. Menurut (Kurniawan & Jadid, 2015) nilai use value dapat menunjukkan spesies yang dianggap paling penting oleh kelompok tersebut. Adapun nilai guna tumbuhan akan diinterpretasi dalam bentuk angka dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$UVs = \frac{\sum UVis}{n_i}$$

Keterangan :

UVs = Nilai Guna

$\sum UVis$ = Jumlah kegunaan yang disebutkan dari satu spesies

n_i = Jumlah total responden yang di interview

Menurut (Batubara *et al.*, 2017) terdapat kategori rentang nilai spesies yang dianggap penting atau tidak oleh masyarakat adalah sebagai berikut:

0 manfaat spesies yang disebutkan : Spesies tidak digunakan

0 – 3 manfaat spesies yang disebutkan : Spesies kurang penting

3 – 6 manfaat spesies yang disebutkan : Spesies penting

6 – 9 manfaat spesies yang disebutkan : Spesies sangat penting

Jadi semakin banyak manfaat suatu spesies semakin tinggi pula nilai *Spesies Use Values* (SUV).

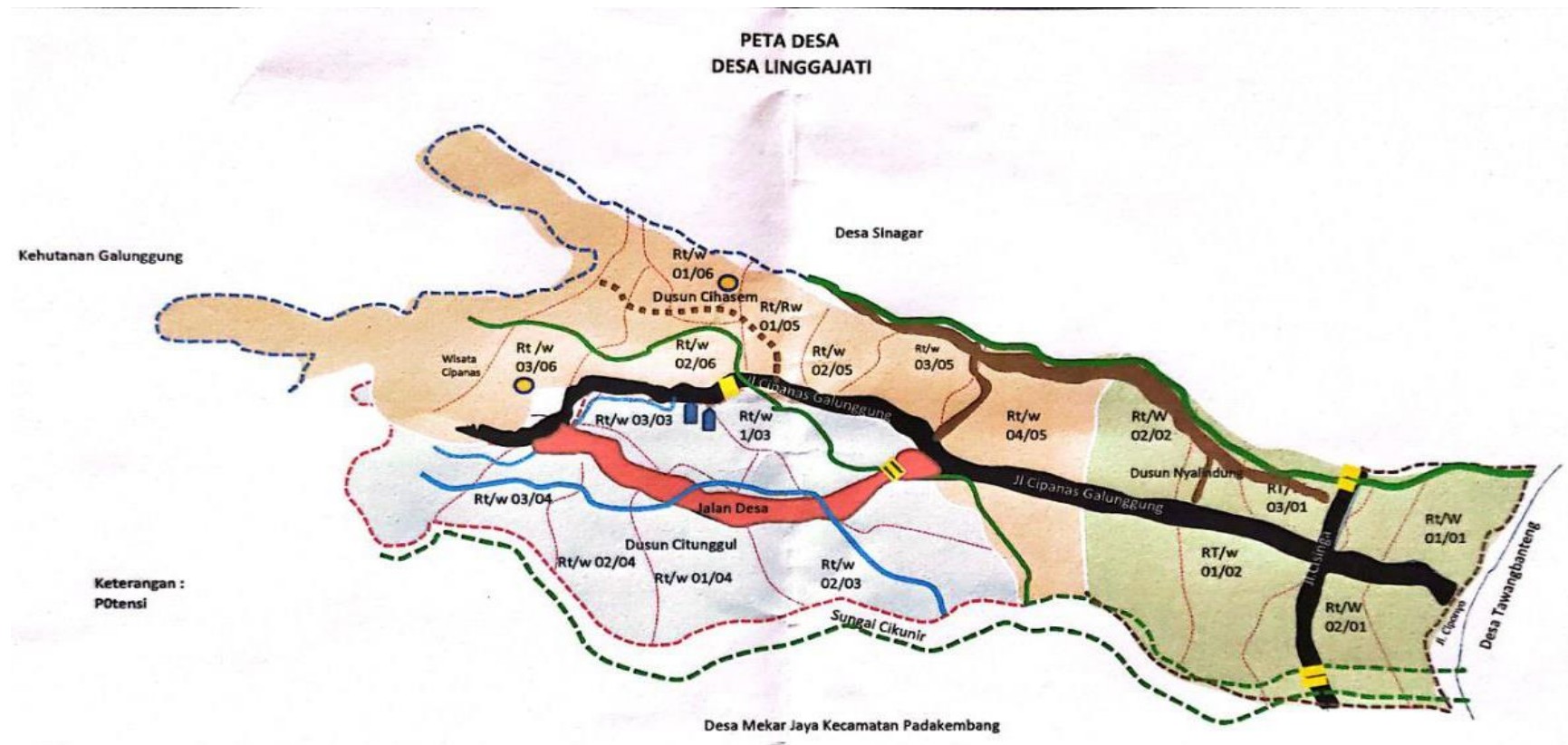
3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai Mei 2023. Jangka Waktu penelitian tersebut sudah mencakup survei pendahuluan tempat penelitian, pelaksanaan penelitian dan pengolahan data.

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian mengenai studi etnobotani pemanfaatan tumbuhan lokal oleh masyarakat sekitar kawasan Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya yaitu dilakukan di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan tempat penelitian berdasarkan tujuan dari penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai penduduk lokal yang memanfaatkan tumbuhan lokal Gunung Galunggung, sehingga di dapatkan kriteria informan yaitu penduduk lokal yang mengetahui dan menggunakan tumbuhan lokal tersebut. Tumbuhan lokal ini selain dapat ditemukan di area hutan gunung galunggung juga dapat ditemukan dari penjual yang berada di area obyek wisata cipanas Gunung Galunggung yang secara geografis termasuk ke dalam wilayah Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Adapun mengenai peta lokasi penelitian serta rincian tabel tahap kegiatan dan waktu pelaksanaan penelitian dilampirkan pada halaman selanjutnya.



Gambar 3.6 Peta Desa Linggajati
Sumber : Arsip Kantor Desa Linggajati

